
**SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP IBU PARA PELAJAR SELAMA *STUDY FROM
HOME***

ELPA MEY LIANA

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bina Darma Palembang

Email : elpameyliana13@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada masyarakat di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1, pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi dengan menggunakan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran tambahan tampaknya sedikit menyusahakan para orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk membantu orang tua khususnya para ibu mempelajari dan mengetahui cara penggunaan aplikasi zoom agar bisa mendampingi anak belajar dari rumah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi. Masyarakat sasaran dalam penelitian ini adalah ibu para pelajar sekolah dasar yang berada di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak pelajar sekolah dasar, yang berjumlah 4 orang ibu-ibu dengan 4 orang anaknya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi zoom melalui metode demonstrasi pada ibu para pelajar dapat membantu mereka dalam menggunakan aplikasi zoom dengan baik dan benar serta meningkatkan kesadaran mereka untuk lebih peduli tentang perkembangan kemajuan teknologi agar bisa mendukung kegiatan belajar anak-anaknya. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan lebih membantu ibu-ibu dan anaknya agar bisa melakukan online learning dengan baik selama masa study from home dan meningkatkan kesadaran untuk lebih memahami kemajuan teknologi agar bisa mendukung kegiatan belajar dari rumah.

Kata Kunci : Aplikasi Zoom, Metode Demonstrasi, Sosialisasi, Study From Home

ABSTRACT

Based on the results of observations made by researchers in the community in Lubuk Linggau Timur 1 District, learning that was carried out during the pandemic using the zoom application as an additional learning medium seemed to be a little difficult for parents to assist their children in learning from home. This research aims to help parents, especially mothers, learn and find out how to use the zoom application so they can accompany their children to study from home. The method used in this study is the demonstration method. The target community in this study were mothers of elementary school students in Lubuk Linggau Timur 1 District. The subjects of this study were mothers who had elementary school students, totaling 4 mothers with 4 children. Based on the research that has been done, the results obtained after conducting data analysis can be concluded that socialization of the use of the zoom application through demonstration methods to students' mothers can help them use the zoom application properly and correctly and increase their awareness to care more about development progress technology to support their children's learning activities. With this community service activity, it will further help mothers and their children to be able to do online learning well during the study from home period and increase awareness to better understand technological advances so that they can support learning activities from home.

Keywords: Zoom Application, Demonstration Method, Outreach, Study From Home

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus *coronaviridae* yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* tahun 2012 dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* tahun 2002.

Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak Desember 2019 di Wuhan Cina, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit Corona virus *Disease-2019 (COVID-19)*. Corona virus ini penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai Negara di dunia. *World Health Organization (WHO)* menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.

Pandemi covid-19 ini telah memakan banyak korban jiwa seperti tercatat di Negara Tiongkok, Italia, Spanyol, Indonesia dan negara besar lain di dunia. Penyebaran virus ini pun sulit untuk dikenali, karena virus ini baru dapat dikenali sekitar 14 hari. Orang yang telah terpapar dengan virus ini memiliki gejala demam di atas suhu normal manusia atau diatas suhu 38oC, gangguan pernafasan seperti batuk, sesak nafas dan dengan gejala lainnya seperti gangguan tenggorokan, mual, dan pilek. Jika gejala tersebut sudah terlihat dan dirasakan, maka perlu adanya karantina mandiri (self quarantine).

Penyebaran virus covid-19 ini menyebabkan banyak korban yang meninggal dunia, tidak terkecuali tenaga medis. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, Indonesia juga merasakan dampak penyebaran virus ini, semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia. Oleh karena adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* (Feng et al., 2020). *Physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya ini ditujukan kepada masyarakat agar memutus mata rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 di Indonesia. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Penggunaan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua siswa antara lain seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru lalu guru mengganti dengan materi lainnya. Hal itu menyebabkan siswa menjadi tidak mengerti. Orang tua siswa yang tidak begitu paham dengan teknologi sehingga tidak bisa mengajarkan anaknya untuk melakukan daring.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 Juni 2020, banyak orang tua terutama seorang ibu yang mengalami kesulitan untuk mengajarkan anaknya belajar dari rumah yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: tidak bisa membagi waktu untuk bekerja dan mengajarkan anaknya dan tidak mengerti menggunakan media pembelajaran tambahan untuk mengajarkan anaknya.

Belajar dari rumah merupakan kebijakan yang diterapkan pemerintah sebagai tindakan untuk meminimalisasi penyebaran virus corona menyisakan masalah tersendiri bagi para orang tua, dari gagap teknologi, kewalahan membagi waktu di rumah hingga menjadi stres dikarenakan merasa 'dibebankan' untuk menjadi guru bagi anak-anaknya. Masalah-masalah yang bermunculan, menjadi sumber stres yang harus segera diselesaikan demi terciptanya pertahanan diri untuk kehidupan yang lebih baik (Sousa, Mohandas, & Javed, 2020). Menurut Andrew Goliszek (2005), stress adalah suatu respon adaptif individu pada berbagai tekanan atau tuntutan eksternal dan menghasilkan berbagai gangguan, meliputi gangguan fisik, emosional, dan perilaku. Dimana seiring berjalannya waktu perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin canggih, pelajaran yang dihadapi anak-anak mengalami peningkatan baik secara substansi maupun secara penggunaan medianya. Sistem pembelajaran secara daring ini

menyebabkan banyak orang tua yang mengeluh karena mengalami kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi tambahan seperti Zoom, Google Classroom, Webex, Ruang Guru dan lain-lain sebagai media untuk mengajarkan anak-anaknya dari rumah ditengah pandemi covid-19 ini.

Oleh karena ini dalam menghadapi tugas yang muncul dalam waktu bersamaan dan harus disikapi dengan kepala dingin, tentunya membutuhkan upaya yang tidak sederhana, dan itu harus dilakukan demi tercapainya kesejahteraan dalam kehidupan berumah tangga. Kondisi tersebut bisa menambah banyak stresor negatif yang mungkin dirasakan oleh seorang Ibu yang berada di rumah yang meliputi menumpuknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh Ibu karena banyak hal, adaptasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang mungkin paling cocok digunakan jika mengajarkan anak dari rumah secara virtual, kebutuhan dan caring terhadap anak-anak mereka dan suami di rumah yang bertambah, dan hal-hal lainnya yang setiap Ibu mungkin rasakan berbeda ketika ada pekerjaan lainnya yang harus dilakukan di rumah. Kondisi-kondisi tersebut membuat mereka menjadi stres karena dihadapkan pada kegiatan yang beragam dan multitasking (Beth, Reczek, & Umberson, 2015; Hong et al., 2018).

Ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 banyak yang mengeluhkan tentang bagaimana caranya mengajar anak-anak di rumah. Ibu – ibu di Kecamatan ini tidak dapat mengajar anak-anaknya belajar menggunakan media pembelajaran tambahan dan mereka merasakan stress karena hal tersebut, Yang mengakibatkan anak-anak mereka pada akhirnya tidak mengerti dengan materi pembelajaran dan kehilangan minat untuk belajar. Oleh karena hal yang terjadi pada ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 maka penulis akan melakukan sosialisasi dan penyuluhan penggunaan aplikasi zoom dengan metode demonstrasi terhadap ibu para pelajar selama study from home serta mengedukasi tentang strategi coping terhadap stress pada masa pandemi covid-19.

Sosialisasi merupakan proses belajar mengajar untuk melakukan interaksi dalam masyarakat dengan peran dan status sosial yang dijalankan masing-masing (Fatoni, 2014). Menurut Permana (2011), metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu penggunaan aplikasi sebagai media untuk pembelajaran yang dipertunjukkan secara langsung kepada para ibu pelajar mengenai bagaimana suatu proses, situasi, dan urutan dalam menggunakan aplikasi zoom untuk memudahkan para ibu dalam mengajarkan anak-anaknya selama study from home agar memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu penulis ingin melaksanakan program kerja berupa sosialisasi dan penyuluhan penggunaan media pembelajaran tambahan (aplikasi zoom) dengan menggunakan metode demonstrasi serta mengedukasi tentang strategi coping terhadap stress pada masa pandemi covid-19 diharapkan program ini dapat membuat ibu – ibu tidak lagi mengalami stress akibat mengajarkan anak di rumah menggunakan media pembelajaran tambahan. Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan anak-anak belajar dari rumah dan dapat mengedukasi ibu-ibu mengenai strategi coping dalam menghadapi stress selama masa pademi covid-19. Manfaat dari penelitian ini adalah bagi orang tua diharapkan dapat mengajarkan anaknya menggunakan media pembelajaran tambahan dan tidak lagi mengalami stress karena merasa dibebankan untuk mengajarkan anak selama belajar dari rumah.

METODE

Setelah melakukan observasi di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 Kota Lubuk Linggau, pelaksanaan program sosialisasi ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan antara lain:

Tahap Persiapan

a) Kegiatan Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni rumah ibu-ibu yang mengajarkan anaknya selama *study from home*. Survei dilakukan dari rumah ke rumah untuk mengetahui rumah mana saja yang ibunya mengajarkan anak *study from home*.

b) Proses Administrasi

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Pihak tersebut antara lain:

1. Ibu Maharani
2. Ibu Siti
3. Ibu Novi
4. Ibu Pera

Selaku orang tua dari anak pelajar yang melakukan *Study From Home*.

b) Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat poster yang akan digunakan dalam sosialisasi yang berisikan mengenai cara penggunaan media pembelajaran tambahan Zoom. Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisai program pengabdian masyarakat ini adalah laptop sebagai media dalam menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran tambahan Zoom.

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi menggunakan metode demonstrasi mengenai bagaimana cara penggunaan media pembelajaran tambahan untuk mengajarkan anak selama *study from home* dan mengedukasi orang tua tentang strategi coping dalam menghadapi *stress* selama masa pandemi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan media pembelajaran tambahan Zoom kepada ibu-ibu yang mengajarkan anaknya selama *SFH* dan diberikan edukasi tentang strategi coping untuk menghadapi *stress* di masa pandemi seperti saat ini.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

a) Monitoring

Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk memantau atau melihat perkembangan ibu-ibu dalam memahami bagaimana menggunakan media pembelajaran Zoom untuk mengajarkan anak-anaknya selama *study from home*.

b) Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah tahap pengimplementasian atau tahap pelaksanaan telah selesai. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada selama proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Dibawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program:

- 1) Sosialisai mengenai penggunaan aplikasi zoom dengan metode demonstrasi terhadap ibu para pelajar selama *study from home*.

Sosialisasi telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 Juli 2020. Dengan peserta sosialisasi adalah para ibu dan anaknya. Dalam sosialisasi ini para ibu diberikan materi atau pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran

tambahan Zoom. Dalam sosialisasi ini peserta (ibu-ibu) juga dibekali pemahaman tentang *strategi coping* dalam menangani *stress* selama masa pandemi.

- 2) Terciptanya kesadaran orang tua mengenai pentingnya pemahaman tentang penggunaan teknologi.

Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai masalah penggunaan media pembelajaran tambahan zoom dengan metode demonstrasi terhadap ibu para pelajar selama *study from home* ini dapat membuat kesadaran para ibu untuk lebih memahami lagi perkembangan dan penggunaan teknologi di masa ini.

- 3) Membantu para ibu memahami cara penggunaan aplikasi Zoom.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang dapat menguntungkan ibu para pelajar yang mengajarkan anaknya selama *study from home* dengan cara mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi Zoom kepada para ibu yang kurang mengerti cara menggunakan aplikasi tersebut.

Potensi Keberhasilan

Aspek terpenting di dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada potensi keberlanjutan. Kegiatan ini dibuat berawal dari peneliti yang melihat sebuah permasalahan dimana ibu-ibu kesulitan dalam mengajarkan anak-anaknya menggunakan media pembelajaran tambahan. Kesulitan para ibu ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mereka dalam menggunakan teknologi dan kurangnya pengetahuan mereka mengenai perkembangan teknologi sehingga tidak dapat mengajarkan anaknya dengan baik selama *study from home* yang berujung dengan mereka mengalami stress ditengah masa pandemi ini. Oleh karena hal inilah para ibu ini perlu diberikan sosialisasi dan edukasi mengenai cara penggunaan media pembelajaran tambahan seperti Zoom agar memiliki kesadaran akan pentingnya memahami dan mengerti perkembangan teknologi.

Dari permasalahan yang ada, peneliti membahas suatu permasalahan dan memberikan solusi yaitu mengadakan sosialisasi terhadap ibu para pelajar yang melakukan *study from home* agar mereka mengerti bagaimana cara menggunakan aplikasi Zoom selama proses SFH berlangsung. Peneliti melakukan sosialisasi ini dengan tujuan agar para orang tua bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk mendukung anak belajar selama *study from home* serta agar mereka dapat mengontrol atau menangani stress yang mereka alami selama mengajarkan anak selama belajar dari rumah.

Manfaat yang didapatkan dari program ini adalah meningkatnya kesadaran para orang tua di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 mengenai kesulitan para ibu dalam menggunakan media pembelajaran tambahan seperti Zoom serta meningkatkan kesadaran para orang tua untuk dapat mengerti dan memahami penggunaan teknologi untuk mendukung perkembangan belajar anaknya.

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini juga mampu mendukung aspek kehidupan, seperti: aspek pengetahuan dan keterampilan. Pada aspek ini masyarakat terutama para ibu dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai kemajuan teknologi pada saat ini sehingga dapat menyesuaikan diri dalam keadaan pandemi ini.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan ini adalah suatu upaya dalam membantu para orang tua khususnya ibu para pelajar di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 agar mengetahui tata cara penggunaan media pembelajaran tambahan seperti aplikasi zoom untuk mendukung kegiatan belajar anak-anaknya yang dilaksanakan dari rumah selama pandemi covid 19 ini.

Program PKM ini terlaksana melalui beberapa rangkaian kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi. Kegiatan ini memberikan informasi kepada masyarakat yang utamanya ibu para pelajar yang melalui kegiatan sosialisasi yaitu cara menggunakan aplikasi zoom dengan baik dan benar serta meningkatkan kesadaran mereka untuk lebih peduli tentang perkembangan kemajuan teknologi agar bisa mendukung kegiatan belajar anak-anaknya. Kegiatan ini berhasil memotivasi ibu-ibu yang berada di wilayah tersebut agar bisa mengoperasikan aplikasi zoom, karena beberapa diantara ibu-ibu yang berdomisili di wilayah tersebut belum bisa menggunakan / mengoperasikan aplikasi zoom ini

Saran

Berdasarkan program PKM yang telah dilaksanakan dalam Sosialisasi penggunaan aplikasi zoom dengan metode demonstrasi terhadap ibu para pelajar selama study from home, maka penulis akan memberikan saran antara lain:

1. Bagi Orang Tua

Penulis dalam hal ini memberikan saran kepada orang tua khususnya ibu para pelajar mempelajari cara menggunakan aplikasi zoom dengan baik dan benar serta lebih peduli mengenai perkembangan teknologi agar bisa mendampingi atau mendukung kegiatan belajar anak saat di rumah saja.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama melakukan program PKM. Dalam hal ini mengenai penggunaan media pembelajaran tambahan yaitu : Aplikasi Zoom.

3. Bagi Masyarakat

Program PKM ini bertujuan untuk membantu ibu dan anak-anak pelajar yang tidak bisa menggunakan aplikasi zoom yang berada di Kecamatan Lubuk Linggau Timur 1 agar masyarakat dilingkungan tersebut bisa mengerti dan paham cara pengoperasian aplikasi zoom sehingga dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik selama pandemi covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dwi Hurriyati, S.Psi., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing
2. Mutia Mawardah, S.Psi., M.A. sebagai Ketua Program Studi Fakultas Psikologi
3. Orang Tua yang sudah mendukung dan memberikan semangat setiap saat
4. Semua pihak yang turut serta membantu dalam kelancaran pembuatan PKM-M ini.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kekurangan atas susunan Laporan Akhir PKM ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya para orang tua.

Lubuk Linggau, Agustus 2020



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur Isra. 2018. Psikologi Parenting. Bandung : Ellunar.
- Alodokter.com. (2020, 02 Juni). Virus Corona (COVID-19) – Gejala, penyebab dan mengobati. Diakses pada 03 Juni 2020, dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Beth, M., Reczek, C., & Umberson, D. (2015). Gendered emotion work around physical health problems in mid- and later-life marriages ☆. *Journal of Aging Studies*, 32, 12–22. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2014.12.001>
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., & Dong, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China.
- Feng, Z., Cheng, Y., Ye, L., Zhou, M., Wang, M., & Chen, J. (2020). Is home isolation appropriate for preventing the spread of COVID-19? *Public Health*. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.03.008>.
- Pottie, C. G., & Ingram, K. M. (2008). Daily stress, coping, and well-being in parents of children with autism : A multilevel modeling approach. *Journal of Family Psychology*, 22(6), 855–864. <https://doi.org/10.1037/a0013604>.
- Sousa, A. De, Mohandas, E., & Javed, A. (2020). Psychological interventions during COVID-19: Challenges for low and middle income countries. *Asian Journal of Psychiatry*, 102128. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102128>.
- Timesindonesia.co.id. (2020, 22 April). Kartini, Pendidikan Perempuan dan Pandemi Covid-19. Diakses pada 03 Juni 2020, dari <https://www.timesindonesia.co.id/read/kartini-pendidikan-perempuan-dan-pandemi-covid19/>